

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN

Indra Saputra¹
Mega Andani² Halimatus Sa'diyah³
indra.dsnstienas@yahoo.com

STIE NASIONAL BANJARMASIN^{1,2,3}

Abstract,

This study aims to empirically prove the effect of company size, Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Assets (ROA) on earnings management in manufacturing companies in the food and beverage industry sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022.

The analysis method used in this study is multiple linear regression analysis methods using the SPSS Version 26 software statistical analysis tool.

The conclusion of this study is that partially company size has no effect on earnings management, Debt to Equity Ratio (DER) affects earnings management and Return On Assets (ROA) has no effect on earnings management. While simultaneously company size, Debt to Assets Ratio (DAR), and Return On Assets (ROA) not effect on earnings management.

Keywords: Company Size, Debt To Equity Ratio (DER) and Return On Assets(ROA)

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Metode analisis yang penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat analisis statistik software SPSS Versi 26.

Simpulan dari penelitian ini adalah secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap manajemen laba dan *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Manajemen laba. Sedangkan secara simultan ukuran perusahaan, *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: ukuran perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA)

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia usaha, laporan keuangan menjadi alat penting dalam pengambilan keputusan di setiap perusahaan. “Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan sebuah perusahaan, dan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan” (Fahmi, 2015). “Unsur penting yang sering diperhatikan dalam laporan keuangan adalah laba. Laba menjadi salah satu indikator kinerja perusahaan yang sering dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan” (Mona, 2013). Informasi merupakan output olahan data yang mempunyai manfaat dan peranan yang sangat dominan dalam suatu perusahaan. Ketika perusahaan berada pada suatu kondisi di mana pihak manajemen tidak berhasil untuk mencapai target laba yang telah ditentukan, maka manajemen akan terdorong untuk merekayasa laba dengan menaikkan atau menurunkan laba sesuai dengan

keputusan yang diambil. Praktik ini sering disebut sebagai manajemen laba.

Perusahaan makanan dan minuman dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman semakin pesat di Indonesia sehingga diminati para investor. Kementerian Perindustrian mencatat, kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata - rata tumbuh 8,16% atau di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Pada periode Januari-Desember 2020, total nilai ekspor industri makanan dan minuman mencapai USD31,17 miliar atau menyumbang 23,78% terhadap ekspor industri pengolahan nonmigas sebesar USD131,05 miliar. (Kemenperin.go.id, 2021).

Manajemen Laba

Berikut adalah model perhitungan Discretionary Accrual (DA) model Modified Jones menurut Dechow, Sloan, Sweeney (1995) yang memiliki empat tahapan perhitungan :

1. Menghitung nilai Total Accrual (TAC) yang merupakan selisih dari pendapatan bersih (*net income*) dengan arus kas operasi untuk setiap perusahaan dan setiap tahun pengamatan.

$$TAC_{it} = \text{Net Income (NI}_{it}) - \text{Cash Flow from Operation (CFO}_{it})$$

2. Menghitung nilai Accruals diestimasi dengan persamaan regresi OLS (Ordinary Least Square): $\frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{REV_{it} - REV_{it-1}}{TA_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right)$

3. Menghitung Non-Discretionary Accruals dengan rumus sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \beta_2 ([REV_{it} - REV_{it-1}] - [REC_{it} - REC_{it-1}]) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right)$$

4. Menghitung nilai Discretionary Accruals dengan rumus:

$$DA_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} \right) - NDA_{it}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Pramesti dan Budiasih (2017) “Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk melihat besar atau kecilnya perusahaan dengan total aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar”. Perusahaan berskala besar, memiliki aset yang lebih banyak begitu pula modal yang diinvestasikan lebih banyak. Hal ini memperlihatkan semakin banyak pihak yang berkepentingan pada perusahaan.

Karena dengan semakin besarnya ukuran perusahaan maka akan semakin besar sorotan dan pengamatan yang akan di dapat perusahaan dari pihak-pihak eksternal, seperti pemerintah, investor, dan kreditur, hal ini membuat manajemen perusahaan berhati-hati dalam memaparkan laporan keuangan dengan meminimalkan praktik manajemen laba. Ukuran perusahaan menurut Hartono (2013:282) dirumuskan sebagai berikut:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Aktiva)$$

Debt to Equity Ratio (DAR)

Menurut Widyaningdyah et.al (2016) “*Debt to Equity Ratio (DAR)* merupakan rasio leverage yang mengukur sejauh mana modal perusahaan dibiayai oleh utang yang diukur dengan perbandingan antara total utang dengan total modal”. *Debt*

$$DAR = (\text{Total Utang}) / (\text{Total Modal})$$

Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2014) “*Return On Assets (ROA)* merupakan sebuah rasio keuangan yang dapat menunjukkan atas imbal hasil penggunaan pada aktiva perusahaan. Sedangkan menurut Fahmi (2015:80) “*Return On Assets (ROA)* adalah kemampuan manajemen untuk mendapatkan laba bersih dari penjualan, total aktiva, atau ekuitas”. Rasio ini memberikan gambaran

to Equity Ratio (DER) diukur dengan menggunakan perhitungan skala rasio dari total utang terhadap total modal, yang dapat disimpulkan total utang dan total aset menjadi dasar pengukuran yang dilakukan, pengukuran dilakukan menggunakan rumus menurut Kasmir (2017:122) :

tentang kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset-asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Return On Assets (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Return On Assets (ROA)* dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. *Return On Assets (ROA)* dapat diukur dengan rumus Kasmir (2014:202):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

METODE

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan

menggunakan uji statistik. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dibantu dengan menggunakan alat analisis statistik program SPSS versi 26. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini

sebanyak 26 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah selama tahun penelitian.

3. Perusahaan memperoleh laba selama tahun penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan dikalikan empat periode adalah sebanyak 80 data penelitian laporan keuangan perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	60	27.23	32.83	29.2289	1.61454
Debt to Equity Ratio	60	.12	2.46	.7683	.54369
Return On Assets	60	.00	.22	.0892	.05387
Manajemen Laba	60	-.01	.02	.0024	.00549
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Diolah dari SPSS Versi 26, 2024

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.005	.014	.356	.723
	Ukuran Perusahaan	.000	.000	-.063	.662
	Debt to Equity Ratio	.003	.002	.335	.042
	Return On Assets	.012	.016	.114	.485

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Diolah dari SPSS Versi 26, 2024

Terlihat pada tabel hasil uji t di atas untuk variabel ukuran perusahaan yang memiliki nilai t hitung sebesar -0,440 dengan nilai signifikansi sebesar $0,662 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap manajemen laba, dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 1,926 dengan nilai signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$, dan Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai t hitung sebesar 0,703 dan nilai signifikansi sebesar $0,486 > 0,05$.

Uji Koefisien Simultan (Uji F)

Uji signifikansi F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Hasil analisis uji signifikansi F dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	1.367	.022 ^b
	Residual	.002	56	.000		
	Total	.002	59			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Return On Assets, Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio

Sumber: Diolah dari SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel 2 di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Assets secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba,

hal ini berarti ukuran perusahaan tidak ada kaitannya dengan tindakan manajemen laba, dikarenakan baik ukuran perusahaan yang besar maupun ukuran perusahaan yang kecil memiliki sistem pengendalian internal yang baik untuk mencegah manajemen laba. Kedua, manajemen memiliki kesadaran bahwa baik ukuran perusahaan yang besar maupun ukuran perusahaan yang kecil mereka memiliki tanggung jawab yang besar untuk menampilkan laporan keuangan yang sebenarnya sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustia dan Suryani (2018), bahwa

ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dan hasil yang sama pada penelitian yang dilakukan oleh Yasa (2020) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Manajemen Laba

Perusahaan yang mempunyai rasio Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi akibat besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva dengan kata lain sebagian besar sumber pendanaan perusahaan berasal dari utang, maka perusahaan akan beresiko terancam default yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya. Sehingga manajemen perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan manajemen perusahaan akan mengelola dan mengatur labanya agar kewajiban utangnya yang seharusnya diselesaikan pada tahun tertentu dapat ditunda untuk tahun berikutnya. Jika kinerja keuangan perusahaan tidak berhasil sesuai target yang direncanakan, maka perusahaan

akan kehilangan kepercayaan kreditur terhadap perusahaan. Sehingga manajer terdorong untuk bertindak oportunistik yaitu dengan melaporkan laba perusahaan lebih tinggi dari yang seharusnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septyani (2022) yang menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap manajemen laba, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki rasio Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi, berarti utangnya lebih tinggi dibanding dengan aktiva dan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba.

Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Manajemen

Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Semakin tinggi Return On Assets (ROA) menunjukkan aset yang dimiliki perusahaan digunakan semaksimal mungkin sehingga dapat memperoleh keuntungan. Perusahaan yang memiliki nilai Return On Assets (ROA) yang

tinggi ataupun rendah tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, hal ini dikarenakan ketika nilai Return On Assets (ROA) yang dimiliki perusahaan tinggi, maka tidak terjadi manajemen laba apabila Return On Assets (ROA) itu sudah dianggap menampilkan kinerja yang bagus, tapi pada posisi yang sama ketika nilai Return On Assets (ROA) yang dimiliki perusahaan tinggi maka bisa juga terjadi manajemen laba, apabila Return On Assets (ROA) yang tinggi ini dimanfaatkan untuk memanipulasi pajak dikarenakan kekhawatiran manajemen perusahaan terhadap tingginya pajak yang diakibatkan oleh nilai Return On Assets (ROA) yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustia dan Suryani (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Assets (ROA) Terhadap Manajemen Laba.

Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan Ukuran Perusahaan yang besar, tata kelola yang baik berkaitan dengan pengendalian Hutang dan Profitabilitas tau keuntungan membuat manajemen perusahaan menjadi berani melakukan manajemen laba karena jika kinerja keuangan perusahaan sesuai target yang direncanakan, maka Perusahaan tidak akan kehilangan kepercayaan kreditur terhadap perusahaan. Sehingga manajer terdorong untuk bertindak oportunistik yaitu dengan melaporkan laba perusahaan lebih tinggi dari yang seharusnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap majaemen laba pada perusaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman.
2. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap majaemen laba pada perusaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman.
3. Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap majaemen laba pada perusaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman.
4. Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap majaemen laba pada perusaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman.

Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan

Perusahaan selain Manufaktur

2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi manajemen laba salah satunya rasio lavarage dan solvabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Suryani, (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* Vol. 10 No. 1.
- Anggriani, Widjaja, (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Industry. Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 1, Januari, p. 05-09.
- Ani, K. Umah, Sunarto, (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2020 Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol, 13, No. 2 (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*).

- Fahmi, Irham, (2015), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Keempat, Bandung: CV. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate: Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____ (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C and Meckling, H. (1976). Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976. Vol. 3, No. 4, pp, 305-360.
- Menperin. (2021, April 19). Industri Makanan dan Minuman Diakselerasi Menuju Transformasi Digital. Retrieved from kemenprin.go.id: <https://kemenprin.go.id/artikel/22485/Industri-Makanan-dan-Minuman-Diakselerasi-Menuju-Transformasi-Digital>.
- Mona, Yulia. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur , Keuangan , dan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI . *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 1, No. 1.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, Vol. 1-14.
- Pramesti, I. J., dan Budiasih, I. G. A. N. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2/(1), 200-226.
- Scott, W.R. (2006) “*Financial Accounting Theory*”. 4th Edition. Canada Inc: Pearson Education
- Septyani, Anna (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Leverage, dan Terhadap Manajemen Laba Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI dan Masuk ISSI Periode 2015-2019*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang (Skripsi).
- Setyani, A. Y., dan Wibowo, E. A. (2019) Pengaruh Financial

Leverage, Company Size, dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Research Fair Unisri*.

Sholichah, Andi K., (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. Universitas Stikubank Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 7, Januari, p-2541-0849.

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.